

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA
KARYA ADITYA TRIANTORO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
VIVI STEVANI
NIM. 1617402133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA
KARYA ADITYA TRIANTORO**

Vivi Stevani
NIM. 1617402133

ABSTRAK

Film yang bernuansa Islami sekarang mulai banyak bermunculan tidak hanya di televisi juga pada *channel Youtube*. Salah satunya film yang muncul bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 20 November 2018. Film yang berjudul Nussa dan Rara menjadi sebuah nafas baru di dunia animasi Indonesia yang mengenalkan agama pada anaknya dengan cara menghibur. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu video film animasi Nussa dan Rara episode *Tidur Sendiri Gak Takut, Belajar Ikhlas, Libur Jangan Lalai, Yah Hujan, Latihan Puasa dan Teman Baru Rara* dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro mengandung nilai pendidikan aqidah yaitu rukun iman, nilai pendidikan ibadah yaitu ibadah khusus atau mahdah dan ibadah umum, dan nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan. Selain itu, film ini sejalan dengan tujuan dan manfaat film dalam *UU RI nomor 33 tahun 2009 pasal 3 tentang Perfilman* bahkan dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Islam, Film, Nussa dan Rara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KONSEP FILM DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai.....	10
2. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	11
3. Bentuk-bentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	13
B. Konsep Film	
1. Pengertian Film	21
2. Jenis-jenis Film	22
3. Tujuan Film.....	25
4. Manfaat Film.....	25

	5. Fungsi Film dalam Proses Pembelajaran	26
	C. Pengaruh Film terhadap Perkembangan Anak	26
	D. Film dan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam	30
BAB III	DESKRIPSI FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA	
	A. Sejarah Film Animasi Nussa dan Rara	31
	B. Sinopsis Film Animasi Nussa dan Rara.....	33
	C. Tokoh dan Penokohan	34
	D. Setting dan Alur Cerita Film Animasi Nussa dan Rara.....	37
BAB IV	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA KARYA ADITYA TRIANTORO	
	A. Adegan-Adegan Film Animasi Nussa dan Rara Yang Mengandung Nilai Pendidikan Islam	44
	B. Pemetaan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara	56
	C. Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara terkait Tujuan dan Manfaat Film serta Fungsi Film Dalam Proses Pembelajaran	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Kritik dan Saran	76
	C. Kata Penutup.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tokoh Nussa dalam film animasi Nussa dan Rara.....	34
Gambar 2 Tokoh Rara dalam film animasi Nussa dan Rara	35
Gambar 3 Tokoh Umma dalam film animasi Nussa dan Rara.....	35
Gambar 4 Tokoh Anta dalam film animasi Nussa dan Rara.....	36
Gambar 5 Tokoh Setan dalam film animasi Nussa dan Rara.....	36
Gambar 6 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Tidur Sendiri Gak Takut	37
Gambar 7 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Belajar Ikhlas	38
Gambar 8 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Libur Jangan Lalai	39
Gambar 9 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Yah Hujan	40
Gambar 10 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Latihan Puasa	41
Gambar 11 Cover film animasi Nussa dan Rara episode Teman Baru Rara	42
Gambar 12 Adegan durasi 00:29 detik episode Tidur Sendiri Gak Takut.....	44
Gambar 13 Adegan durasi 00:46 detik episode Tidur Sendiri Gak Takut.....	44
Gambar 14 Adegan durasi 01:38 detik episode Tidur Sendiri Gak Takut.....	45
Gambar 15 Adegan durasi 02:46 detik episode Tidur Sendiri Gak Takut.....	45
Gambar 16 Adegan durasi 01:10 detik episode Belajar Ikhlas	46
Gambar 17 Adegan durasi 01:45 detik episode Belajar Ikhlas	47
Gambar 18 Adegan durasi 02:36 detik episode Belajar Ikhlas	48
Gambar 19 Adegan durasi 00:53 detik episode Libur Jangan Lalai	49
Gambar 20 Adegan durasi 02:36 detik episode Libur Jangan Lalai	49
Gambar 21 Adegan durasi 03:31 detik episode Libur Jangan Lalai	50
Gambar 22 Adegan durasi 00:57 detik episode Yah Hujan.....	51
Gambar 23 Adegan durasi 01:21 detik episode Yah Hujan.....	51
Gambar 24 Adegan durasi 02:01 detik episode Yah Hujan.....	52
Gambar 25 Adegan durasi 00:30 detik episode Latihan Puasa.....	52
Gambar 26 Adegan durasi 01:31 detik episode Latihan Puasa.....	53
Gambar 27 Adegan durasi 01:41 detik episode Latihan Puasa.....	53
Gambar 28 Adegan durasi 01:15 detik episode Teman Baru Rara.....	54
Gambar 29 Adegan durasi 02:17 detik episode Teman Baru Rara	55
Gambar 30 Adegan durasi 03:40 detik episode Teman Baru Rara	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat untuk mengangkat derajat dan kualitas bangsa sebab pendidikan akan menjadi pedoman untuk mengarahkan kehidupan dalam menghadapi perkembangan zaman.¹ Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang cerdas dan memiliki karakter yang baik sehingga berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Dengan kata lain, pendidikan yang berkualitas akan mewujudkan negara yang aman, makmur dan sejahtera.

Pendidikan juga berperan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia dalam mempertahankan kehidupan sehingga harus diberikan sejak anak dilahirkan. Sebab pada dasarnya anak memerlukan bantuan, tuntunan, pelayanan, dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup dengan belajar selangkah demi selangkah untuk memperoleh kepandaian, ketrampilan, dan pembentukan sikap dan tingkah laku sehingga lambat laun dapat berdiri sendiri yang semuanya itu memerlukan waktu yang cukup lama.² Dari hal ini menunjukkan bahwa setiap pihak perlu berperan secara aktif untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, terlebih dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi apabila tidak direspon dengan baik akan mengakibatkan krisis moral. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tontonan gratis yang memilukan, mulai dari tawuran antarpelajar³, penggunaan obat terlarang dan perjudian⁴, pelecehan seksual, perusakan

¹ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: Suka Buku, 2012), hlm. 2.

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 74.

³ Syahdan Alamsyah, "Tawuran Pelajar di Sukabumi Makin Mengkhawatirkan, Polisi Patroli Siber", <https://m.detik.com/news>, diakses 8 November 2019, pukul 09.27.

⁴ Carlos Roy Fajarta, "Narkoba dan Judi Tindak Kriminalitas yang Marak di Jakut", <https://www.beritasatu.com>, diakses 8 November, pukul 09.59.

fasilitas umum secara brutal, korupsi, kolusi dan nepotisme⁵, dan tindak kekerasan antarelemen bangsa.⁶ Terjadinya krisis moral tersebut, tentu bukan hanya menjadi beban bagi pemerintah untuk menyelesaikan, tetapi juga menjadi tanggungjawab dari setiap warga negara untuk ikut menyelesaikannya, sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing.

Adapun salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang sangat tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai agama terinternalisasi di dalam dirinya⁷. Semakin dalam nilai-nilai agama terinternalisasi dalam diri seseorang, kepribadian dan sikap religiusnya akan muncul dan terbentuk. Jika sikap religius sudah muncul dan terbentuk, maka nilai-nilai agama akan menjadi pusat nilai dalam menyikapi segala sesuatu kehidupan.

Internalisasi nilai-nilai agama dapat dibantu dengan memanfaatkan adanya media yang berperan sebagai salah satu sumber belajar dalam menyalurkan pesan Islami yang sesuai dengan kebutuhan anak. Media dalam perjalanannya, mengalami perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu baik dari sisi ragam, bentuknya maupun dari sisi kualitasnya. Pada awalnya media yang digunakan berupa media visual kemudian dengan berkembangnya teknologi, pertengahan abad ke-20 lahirlah media audio visual yang terutama menggunakan pengalaman yang konkrit untuk menghindari *verbalisme*.⁸

Media audio visual yang menarik dan menghibur salah satunya berupa tayangan televisi dan *youtube* yang mampu menghadirkan film dan video edukatif untuk pembelajaran bagi anak. Film yang sekarang ini sangat mudah diakses dimanapun dan begitu banyak macamnya. Film mampu menarik dan

⁵ “Fakta Bupati Lampung Utara yang Ditangkap KPK Sempat Larang Pegawainya Korupsi Meski Rp 20000”, <https://kaltim.tribunnews.com>, diakses 8 November 2019, pukul 10.14.

⁶ Sigiranus Marutho Bere, “Masalah Kekerasan Perempuan dan Anak di NTT Jadi Perhatian Menteri PPPA”, <https://regional.kompas.com>, diakses 8 November, pukul 10.22.

⁷ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, hlm. 56.

⁸ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 8.

memikat perhatian penontonnya tanpa memakan waktu lama. Pesan akan mudah disampaikan dengan cara-cara menyenangkan. Hasil penelitian Wayan Sukanta, dkk menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran film kartun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Film yang bernuansa Islami sekarang mulai banyak bermunculan tidak hanya di televisi juga pada *channel Youtube*. Salah satunya film yang muncul bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 20 November 2018. Film animasi bernuansa Islami ini yang berjudul Nussa dan Rara menjadi sebuah nafas baru di dunia animasi Indonesia yang mengenalkan agama pada anaknya dengan cara menghibur. Film yang dirilis episode pertamanya di *channel youtube Nussa official* dan episode barunya muncul setiap seminggu sekali pada hari jum'at yang sangat ditunggu oleh penggemarnya dengan jumlah *subscriber* mencapai 4,66 juta dan sudah 40 juta kali ditonton.¹⁰ Episode film animasi ini dari bulan November 2018 sampai Oktober 2019 berjumlah 42 episode. Film ini mengandung pesan moral dan nilai pendidikan Islam pada setiap episodinya.

Berkenaan dengan hal tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara yang diproduksi *The Little Giantz*. Sehingga judul penelitian yang diangkat adalah “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro.”

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul skripsi yaitu:

⁹ Wayan Sukanta, dkk., “Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Pada Materi Lingkungan Hidup dan Pelestariannya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Swarnabhumi* , Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hlm. 27.

¹⁰ *Channel Youtube Nussa Official* diakses 18 November 2019, pukul 13.34 WIB.

1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal penting yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, dan dapat dijadikan tuntunan untuk membentuk manusia beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia meliputi nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Nilai Pendidikan Aqidah
- b. Nilai Pendidikan Akhlak
- c. Nilai Pendidikan Syari'at

2. Film Animasi Nussa dan Rara

Film animasi merupakan sejenis film yang berbahan mentah gambar tangan lalu diolah menjadi gambar bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek gambar bergerak.¹¹

Film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi produksi *The Little Giantz* yang beranggotakan 4 *Stripe Production* yaitu Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manopo sebagai *Producer* animasi Nussa dan Rara. Film yang bercerita mengenai kehidupan sehari-hari bocah cilik bernama Nussa dan adik perempuannya yang bernama Rara. Video film Nussa dan Rara yang dipilih penulis sebanyak 6 episode yaitu Tidur Sendiri Gak Takut, Belajar Ikhlas, Tak Bisa Balas, Libur Jangan Lalai, Yah Hujan dan Sholat Itu Wajib.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro?

¹¹ M. Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi dan Film*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 106.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam khususnya yang berbasis media audio visual.

b. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih film animasi Nussa dan Rara dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dalam karya seni maupun suatu kegiatan sudah banyak dikaji diantaranya yaitu:

Skripsi Mila Trisni Rahayani IAIN Purwokerto yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bidadari Bermata Bening dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*" menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel tersebut yang mengerucut menjadi tiga dimensi. Pertama, dimensi Transendensi, kedua dimensi Humanisasi dan ketiga dimensi Liberasi.¹² Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Mila Trisni Rahayani yaitu Peneliti meneliti pada sebuah film sedangkan karya Mila meneliti pada sebuah novel. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan dalam suatu karya.

¹² Mila Trisni Rahayani, "Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bidadari Bermata Bening dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. vii.

Skripsi Masrur Hasan IAIN Purwokerto yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*” menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Rihlah tersebut diantaranya yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai kemasyarakatan.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Masrur Hasan yaitu Peneliti meneliti pada sebuah film sedangkan karya Masrur meneliti pada kegiatan Rihlah Taman Pendidikan Al-Qur’an. Persamaanya yaitu meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam.

Skripsi Sofatul Mutholangah IAIN Purwokerto yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo*” menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi tersebut meliputi nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan YME, nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri, dan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama manusia.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Sofatul Mutholangah yaitu Peneliti meneliti nilai pendidikan Islam sedangkan karya Sofatul meneliti nilai pendidikan karakter. Persamaanya yaitu meneliti mengenai sebuah film animasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian kajian pustaka didalamnya menampilkan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan dan didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹⁵ Dalam penelitian

¹³ Masrur Hasan, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. ii.

¹⁴ Sofatul Mutholangah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. v.

¹⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

ini yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan analisis isi terhadap film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Tirtantoro sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel secara tertentu.

2. Sumber Data

Pengumpulan informasi dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber dan berbagai tempat. Bila dilihat dari sumber datanya terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung didapatkan dari suatu objek penelitian.¹⁶ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film Nussa dan Rara dari bulan November 2018 sampai Oktober 2019, terdapat 42 episode yang kemudian dipilih oleh penulis sebanyak 6 episode yaitu Tidur Sendiri Gak Takut, Belajar Ikhlas, Libur Jangan Lalai, Yah Hujan, Latihan Puasa dan Teman Baru Rara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari data primer yang melengkapi tema penelitian dengan menggunakan referensi lain. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film animasi Nussa dan Rara dari buku-buku pustaka, surat kabar, majalah, dan data-data yang diperoleh dari televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari catatan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen bisa

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308.

berbentuk buku, laporan kegiatan, berita, film dokumenter, gambar atau foto, dan karya-karya seseorang.¹⁷ Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, surat kabar, majalah dan media audio visual seperti video, televisi dan internet untuk mencari data terkait film animasi Nussa dan Rara serta nilai-nilai pendidikan yang terkandung.

Dalam tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap film animasi Nussa dan Rara episode Tidur Sendiri Gak Takut, Belajar Ikhlas, Libur Jangan Lalai, Yah Hujan, Latihan Puasa, dan Teman Baru Rara, catatan dan bukti dalam VCD serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematiskan, teknik yang akan digunakan adalah jenis analisis isi atau content analysis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan baik dalam rekaman, gambar, suara maupun tulisan.¹⁸ Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau skenario
- c. Menganalisis isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut
- d. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran atau kerangka skripsi yang memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian isi terdiri dari lima bab.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 321.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan film, yang terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya yaitu pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, bentuk nilai-nilai pendidikan Islam dan film sebagai transformasi nilai.

Bab ketiga merupakan biografi naskah yaitu deskripsi film animasi Nussa dan Rara. Dalam bab ini membahas diantaranya sejarah film animasi Nussa dan Rara, Sinopsis film animasi Nussa dan Rara, tokoh dan penokohan film animasi Nussa dan Rara, serta setting dan alur cerita film animasi Nussa dan Rara episode Tidur Sendiri Gak Takut, Belajar Ikhlas, Libur Jangan Lalai, Yah Hujan, Latihan Puasa dan Teman Baru Rara.

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini dipaparkan hasil data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara yang meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah.

Bab kelima merupakan penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro mengandung nilai pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak. Adapun kandungan nilai pendidikan Islam tersebut yaitu: pertama, nilai pendidikan aqidah, yang meliputi keyakinan atau iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada nabi dan Rasul Allah dan iman kepada Qada dan Qadar Allah. Kedua, nilai pendidikan ibadah meliputi ibadah mahdah yaitu wudhu, shalat, puasa dan qurban. Ibadah ghairu mahdah yaitu menolong orang lain dan belajar serta ibadah yang berupa perkataan atau lisan yaitu berdoa, mengucapkan istighfar, dan mengucapkan salam serta pujian. Ketiga, nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah seperti ikhlas dan bersyukur, akhlak terhadap makhluk meliputi akhlak terhadap Rasulullah seperti taat, akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar dan mengakui kesalahan, akhlak terhadap keluarga yaitu kasih sayang, dan akhlak terhadap lingkungan hidup seperti menyayangi hewan.

Film animasi Nussa dan Rara layak untuk ditonton sesuai dengan tujuan dan manfaat film dalam UU RI nomor 33 tahun 2009 pasal 3 tentang Perfilman diantaranya yaitu membentuk akhlak mulia, terwujudnya kecerdasan bangsa, berkembangnya film berbasis budaya bangsa yang hidup dan berkelanjutan menghilangkan kepenatan, memberi pengetahuan dan informasi, memberi inspirasi, meningkatkan kesadaran dan memotivasi diri. Selain itu, film ini juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Demikian kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik dan pengamat pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Film animasi Nussa dan Rara adalah salah satu film yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media pembelajaran di kelas.

2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi, media player maupun youtube sehingga mampu mengawasi dan mengarahkan anak-anak untuk menonton acara yang sesuai untuk seusianya dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran setiap film, tidak hanya sebagai media hiburan saja. Film animasi Nussa dan Rara salah satu film yang dapat digunakan oleh para orangtua sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada pembaca tentang media pembelajaran film animasi yang sesuai untuk anak khususnya para pendidik baik sekolah formal maupun non formal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Dhaifurrakhman. Film Animasi Terbaik FFI 2019 Siap Tayang Tahun Depan. <https://m-medcom-id.cdn.ammproject.org/v/s> diakses pada Kamis, 26 Maret 2020 pukul 01.06 WIB.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, Sri. 2019. Pengaruh Menonton Televisi Kartun Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal STITNU Al Hikmah Mojokerto*.
- Aldella Rahmaningtyas, dkk. 2015. *The Power Of Media*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Annisa Rohani, Gifari. 2015. Pengaruh Televisi terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume IV, Edisi 2, Desember.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carlos Roy Fajarta. Narkoba dan Judi Tindak Kriminalitas yang Marak di Jakut. <https://www.beritasatu.com>, diakses 8 November, pukul 09.59.
- Channel Youtube Nussa Official diakses 18 November 2019, pukul 13.34.
- Channel Youtube @nussaofficial. Episode “Dahsyatnya Bismillah”. <http://youtu.be/HMuxyIxS5J0> diakses pada Rabu, 8 April 2020, pukul 11.33 WIB.
- Channel Youtube @nussaofficial. Nussa: The Journey Of Nussa diakses pada Senin, 28 Maret 2020 pukul 12.25 WIB
- Cut Nuraini. 2019. Kedidaktisan Di Dalam Genre Fiksi Anak Fiksi Realistik (Film Pendek Berseri Nussa dan Rara)”. *Jurnal Riksa Bahasa*, Volume 5, No. 2, November.
- Diah Novita Fardani dan Yorita Febry Lismanda. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film Nussa. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 2.

- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud Ali, Mohammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Eka Prawira, Aditya. Kisah Inspiratif Animasi Nussa di Indosiar Setiap Pagi. <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4085453> diakses pada Kamis, 7 April 2020 pukul 12.59 WIB.
- Fakta Bupati Lampung Utara yang Ditangkap KPK Sempat Larang Pegawainya Korupsi Meski Rp 20000. <https://kaltim.tribunnews.com> diakses 8 November 2019, pukul 10.14.
- Fitri Melina, Nurfini. Nussa dan Rara Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29> diakses pada Kamis, 7 Mei 2020 pukul 12.39 WIB.
- Galih Prakoso, Panji. Aditya Triantoro Membuat Perubahan Lewat Nussa. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment> diakses pada Senin, 23 Maret 2020 pukul 14.25 WIB
- Hasan, Masrur. 2019. Skripsi “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kurnianto, Fajar. 2016. *Jalan Takwa Meraih Bahagia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Luthfiana Hardiyana, Nur. 7 Fakta Film Kartun islam Nussa dan Rara yang Jarang Diketahui Orang. <https://www.brilio.net/> diakses pada hari Senin, 23 Maret 2020 pukul 01.57 WIB.
- Luthviah, Nurul. Proses Pembuatan Animasi Kartun 3D Nussa dan Rara. <https://senayannews.com/2018> diakses pada Senin, 23 Maret 2020 pukul 11.46 WIB.
- Munfarijah, Siti. Melatih Anak untuk Mengakui Kesalahan. <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/m/index.php?r=tpost/xview&id=4806> diakses pada Kamis, 14 Mei 2020 pukul 07.14 WIB

- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- M.Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mutholangah, Sofatul. 2015. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo”. *Skripsi*. Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Sigiranus Marutho Bere. Masalah Kekerasan Perempuan dan Anak di NTT Jadi Perhatian Menteri PPPA. <https://regional.kompas.com>, diakses 8 November, pukul 10.22.
- Sobih AW Adnan. 10 Hadis Tentang Pendidikan. <http://m.oase.id/> diakses pada Jum'at, 19 Juni 2020 pukul 13.41 WIB.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanta, Wayan dkk.. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Pada Materi Lingkungan Hidup dan Pelestariannya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Swarnabhumi* , Vol. 2, No. 1.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Syahdan Alamsyah. Tawuran Pelajar di Sukabumi Makin Mengkhawatirkan, Polisi Patroli Siber. <https://m.detik.com/news>, diakses 8 November 2019, pukul 09.27.
- Razak, Nasruddin. 1996. *Dienul Islam*. Bandung: Alma'arif.
- Redaksi Dokter Sehat. 8 Manfaat menonton film, Bisa Sebagai Terapi Kesehatan?. <https://doktersehat.com> diakses Kamis, 21 Mei 2020, pukul 04.15 WIB.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Trisni Rahayani, Mila. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bidadari Bermata Bening dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI," *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009, Pasal 3, <https://www.hukumonline.com> diakses pada Kamis, 21 Mei 2020 pukul 05.28 WIB.

Zahra Yustisia Nisa, Rizky. Nussa dan Rara, Animasi Religi Indonesia. <https://communication.binus.ac.id/2019/01/03> diakses pada Kamis, 7 Mei 2020 pukul 11.58 WIB.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zoebazary, M. Ilham. 2003. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Suka Buku.

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Tidur Sendiri Gak Takut"

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Belajar Ikhlas"

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Libur Jangan Lalai"

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Yah Hujan"

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Latihan Puasa"

Film Animasi Nussa dan Rara Episode "Teman Baru Rara"

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO